

**PERAN KEPOLISIAN HUTAN DALAM MENCEGAH TINDAK  
PIDANA *ILLEGAL LOGGING* DI KABUPATEN BULELENG**

**Oleh**

**Michael Ranto Situmeang, NIM 2214101165**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk menganalisis peran Polisi Hutan dalam mencegah tindak pidana *illegal logging* di Kabupaten Buleleng sesuai mandat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan serta Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, serta (2) untuk mengetahui faktor penghambat dan upaya penanggulangan dalam pencegahan tindak pidana tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif analitis. Data diperoleh melalui studi dokumen, observasi lapangan, dan wawancara mendalam dengan pihak terkait, khususnya penyidik Unit IV Tipidter Polres Buleleng sebagai mitra strategis dalam perlindungan hutan yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Polisi Hutan sebagai garda terdepan melakukan pencegahan tindak pidana *illegal logging* melalui pelaksanaan patroli gabungan secara rutin bersama aparat kepolisian, penerapan sistem deteksi dini dengan memetakan titik rawan, serta pendekatan humanis berupa kegiatan sosialisasi hukum dan penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat sekitar hutan. Sementara itu, (2) faktor penghambat yang dihadapi meliputi rasio personel yang tidak sebanding dengan luas wilayah kawasan hutan, minimnya anggaran operasional, serta rendahnya kesadaran hukum masyarakat akibat desakan ekonomi. Upaya penanggulangan yang dilakukan adalah dengan memperkuat patroli kolaborasi lintas sektoral dan membangun sinergi dengan dinas sosial untuk meredam akar masalah ekonomi melalui program pemberdayaan dan bantuan sosial kepada masyarakat.

**Kata kunci:** *Illegal logging*, Polisi Hutan, Kabupaten Buleleng, Pencegahan, Penegakan Hukum.

**THE ROLE OF FOREST POLICE IN PREVENTING ILLEGAL  
LOGGING CRIMES IN BULELENG REGENCY**

**By**

**Michael Ranto Situmeang, NIM 2214101165**

**Law Study Program**

**ABSTRACT**

*This study aims (1) to analyze the role of the Forest Police in preventing illegal logging crimes in Buleleng Regency in accordance with the mandate of Law No. 18 of 2013 on the Prevention and Eradication of Forest Destruction and Law No. 41 of 1999 on Forestry, as well as (2) to identify the inhibiting factors and mitigation efforts in preventing such criminal acts. This study employs an empirical legal research design with a descriptive-analytical approach. Data were collected through document review, field observations, and in-depth interviews with relevant parties, particularly investigators from Unit IV of the Buleleng Police Criminal Investigation Division (Tipidter), who serve as strategic partners in forest protection and were selected using purposive sampling. All data obtained were then analyzed qualitatively.*

*The research findings indicate that (1) Forest Police, as the frontline force, prevent illegal logging crimes by conducting routine joint patrols with police officers, implementing an early detection system by mapping high-risk areas, and adopting a humanistic approach through legal awareness campaigns and the distribution of social assistance to communities living near forests. Meanwhile, (2) the constraints faced include a personnel-to-forest-area ratio that is disproportionate, limited operational budgets, and low legal awareness among the community due to economic pressures. Mitigation efforts include strengthening cross-sectoral collaborative patrols and building synergy with the Social Services Agency (Dinas Sosial) to address the root of economic problems through community empowerment and social assistance programs.*

**Keywords:** *Illegal logging, Forest Police, Buleleng Regency, Prevention, Law Enforcement.*